

## ANALISIS EMOSI DALAM NOVEL *ALONE* KARYA CHELSEA KARINA KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Lizawati<sup>1</sup>, Riska Aprillia Winingsih<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

IKIP PGRI Pontianak

Corresponding email: lizaucu@gmail.com

Received: 23<sup>rd</sup> of June 2021, Accepted: 26<sup>th</sup> of September 2021, Published: 2<sup>nd</sup> of December 2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan emosi positif dan emosi negatif dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk kualitatif, pendekatan Psikologi Sastra. Data penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang menunjukkan emosi positif dan emosi negatif yang terdapat dalam kutipan novel *Alone* karya Chelsea Karina. Sumber data yang digunakan adalah Novel *Alone* Karya Chelsea Karina yang diterbitkan oleh RANS Publisher, di Jawa Barat pada tahun 2019 yang berjumlah 272 halaman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter, serta alat pengumpul data yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, dan kartu pencatat data. Teknik analisis data menggunakan kajian isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi teori, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan kecukupan referensi. Berdasarkan hasil analisis data pada novel *Alone* karya Chelsea Karina, maka ditemukan bahwa (1) Emosi positif dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah adanya cinta dan gembira. (2) Emosi negatif dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah adanya sedih, takut, dan marah.

**Kata Kunci** : Emosi, Novel, Psikologi Sastra.

### Abstract

This study aims to describe positive and negative emotions in the novel *Alone* by Chelsea Karina. This research uses descriptive method, qualitative form, approach to Literary Psychology. The data of this research are words, phrases, and sentences that show positive and negative emotions contained in the quote from the novel *Alone* by Chelsea Karina. The data source used is the novel *Alone* by Chelsea Karina, published by RANS Publisher, in West Java in 2019, totaling 272 pages. The data collection technique uses documentary study techniques, and the data collection tools used are the researchers themselves as the main instrument, and data recording cards. The data analysis technique used content analysis. Techniques for checking the validity of the data are theoretical triangulation, peer-checking through discussion, and adequacy of references. Based on the results of data analysis in Chelsea Karina's *Alone* novel, it was found that (1) Positive emotions in Chelsea Karina's *Alone* novel are love and joy. (2) The negative emotions in Chelsea Karina's novel *Alone* are sadness, fear, and anger.

Keywords: Emotion, Novel, Literary Psychology.

Copyright (c) Lizawati, Riska Aprillia Winingsih, Herlina

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan pengalaman, perasaan, pikiran, ide, semangat, dan keyakinan yang dituangkan dalam bentuk gambaran nyata dengan bahasa yang digunakan pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra yang dapat membangkitkan daya tarik penikmatnya. Menurut Alimin & Sulastri (2018:1) Penelitian sastra memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, di samping juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan

pengembangan sastra itu sendiri. Karya sastra dapat memberikan manfaat bagi pengarang itu sendiri dan juga pembacanya. Di dalam sebuah karya sastra pengarang dapat mengekspresikan segala perasaan, ide-ide, dan konsep-konsep nilai luhur, keyakinan serta nilai estetis yang kemudian ia tuangkan ke dalam karya sastra. Sastra merupakan suatu ungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai pemikiran kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa yang memiliki efek positif terhadap kehidupan manusia (Uli & Lizawati, 2019:1).

Karya sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya, baik yang dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain. Wujud karya sastra berupa kata-kata yang diciptakan untuk membentuk keindahan serta mengandung makna tertentu tentang kehidupan yang isinya dapat menginspirasi pembacanya. Karya sastra mencerminkan masyarakat pada suatu zaman bisa juga dianggap sebagai dokumen social budaya, meskipun unsur-unsur imajinasi tidak bisa dilepaskan begitu saja, sebab tidak mungkin seorang pengarang dapat berimajinasi jika tidak ada kenyataan yang melandasinya. Mengkaji sastra adalah suatu hal yang menarik dan tidak pernah terhenti selagi karya sastra itu masih diciptakan (Agustina, 2016:1).

Novel merupakan bentuk karya fiksi yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, karena banyak novel yang diangkat menjadi film melalui novel-novel *bestseller* sehingga novel mudah dikenal dan beredar dimasyarakat. Novel tidak hanya sebagai serangkaian tulisan yang membangkitkan keinginan ketika dibaca, tetapi novel merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur yang padu, karena novel dibangun melalui dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Alasan peneliti memilih novel *Alone* karya Chelsea Karina dalam penelitian ini, karena *pertama*, novel ini menitikberatkan tokoh Della yang banyak mengalami masalah kehidupan, sehingga banyak emosi yang ditampilkan dalam novel ini. *Kedua*, novel ini bertemakan perjuangan yang diperankan tokoh Della yang berjuang untuk bangkit dari permasalahan-permasalahan yang dialaminya, permasalahan tersebut ia jalani dengan penuh kesabaran, keikhlasan, perjuangan dan keberaniannya untuk mendapatkan keadilan dan kedamaian dalam hidup, dan masih banyak lagi pesan serta motivasi yang dapat kita pelajari. *Ketiga*, novel ini banyak menampilkan emosi, sehingga pembaca bisa ikut merasakan apa yang sedang dialami tokoh. *Keempat*, novel ini merupakan novel *best seller*, karena awal dari cerita ini pengarang tulis di Wattpad, karena banyak yang membaca dan menyukai cerita ini, maka pengarang terbitkan dalam bentuk novel pada tahun 2019 yang merupakan novel pertamanya, sehingga menarik untuk diteliti.

Kajian emosi sebagai objek penelitian ini karena emosi merupakan perasaan yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan tertentu. Emosi merupakan keadaan jiwa yang ditimbulkan oleh kesadaran atas suatu peristiwa yang ditandai dengan perasaan yang mendalam serta keinginan untuk bertindak. Menurut Sobur (2016:345) pada hakikatnya, setiap orang mempunyai emosi. Dari bangun tidur pagi hari sampai bangun tidur malam hari, kita mengalami macam-macam pengalaman yang menimbulkan berbagai emosi pula. Emosi muncul setiap hari bahkan setiap saat dalam kehidupan kita, sehingga individu akan mengalami emosi baik positif maupun negatif. Alasan peneliti memilih emosi dalam penelitian ini karena, *pertama*, emosi merupakan perasaan yang pasti dimiliki setiap individu yang muncul karena pengaruh suatu kejadian tertentu, sehingga mencerminkan perilaku baik dan buruknya individu terhadap lingkungannya. *Kedua*, emosi berpengaruh dalam sebuah cerita, karena emosi yang digambarkan pengarang dapat membuat pembaca tertarik untuk membaca cerita tersebut hingga selesai, agar pembaca mengetahui akhir dari sebuah cerita. *Ketiga*, emosi merupakan unsur manusiawi yang memberikan sisi positif dan sisi negatif dalam kehidupan manusia.

Emosi terbagi menjadi dua yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif adalah emosi yang menyenangkan, emosi yang muncul akibat adanya perubahan lingkungan dalam suatu hal yang positif dan mengekspresikan sebuah perasaan yang menguntungkan diri sendiri maupun orang lain seperti rasa cinta dan gembira. Menurut Khadijah (Wahab, 2018:159) emosi positif (emosi yang menyenangkan), yaitu emosi yang menimbulkan perasaan positif pada orang yang mengalaminya, diantaranya adalah cinta, sayang, senang, gembira, kagum dan sebagainya. Emosi negatif adalah emosi yang tidak menyenangkan, yang muncul akibat adanya perubahan lingkungan dalam suatu hal yang negatif, emosi ini dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, karena emosi negatif sering terjadi disekitar kita seperti rasa sedih, takut, marah. Menurut Khadijah (Wahab, 2018:159) emosi negatif (emosi yang tidak menyenangkan), yaitu emosi yang menimbulkan perasaan negatif pada orang yang mengalaminya, diantaranya adalah sedih, marah, benci, takut, dan sebagainya.

Psikologi Sastra merupakan ilmu yang mengkaji mengenai aspek-aspek kejiwaan sesuai dengan pendapat Minderop (2016:54) mengemukakan bahwa Psikologi Sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai individu dan anggota kelompok serta pengaruh yang muncul dari hubungan individu

dengan lingkungan sekitarnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan Psikologi Sastra, karena melibatkan perasaan dan kejiwaan pengarang dalam membuat suatu karyanya. Psikologi dan sastra memiliki hubungan, karena dalam sebuah karya sastra salah satunya novel selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia yang senantiasa memperlihatkan perilaku yang beragam.

Penelitian ini berkaitan dengan pengajaran sastra di sekolah, yakni terdapat pada jenjang pendidikan tingkat SMA berdasarkan kurikulum 2013 (K-13). Pengajaran sastra merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian terhadap analisis novel terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester ganjil, dengan Standar Kompetensi (SK), Memahami unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel, indikator pembelajarannya adalah (1) Siswa mampu menceritakan kembali penggalan novel yang dibacakan; (2) Siswa mampu menentukan unsur-unsur intrinsik pada penggalan novel yang dibacakan dengan tepat dan teliti; (3) Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik pada penggalan novel yang dibacakan dengan cermat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian emosi. Adapun jenis emosi yang sudah diteliti dalam penelitian ini yaitu emosi positif dan emosi negatif pada novel *Alone* karya Chelsea Karina.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena pada penelitian ini peneliti menganalisis akan data yang berupa kata-kata dan memberikan gambaran mengenai emosi positif dan emosi negatif yang terdapat dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk kualitatif, karena penelitian ini akan menganalisis tentang emosi positif dan emosi negatif dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Psikologi Sastra. Psikologi Sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya menggunakan pendekatan psikologi sastra hal yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan. Psikologi Sastra adalah kajian yang menelaah cerminan psikologis dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasakan dirinya terlibat dalam cerita. Karya-karya sastra memungkinkan ditelaah melalui pendekatan psikologi karena karya sastra

menampilkan watak para tokoh, walaupun imajinatif, dapat menampilkan berbagai problem psikologis (Minderop, 2016:54-55).

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Langkah-langkah menggunakan teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah novel *Alone* karya Chelsea Karina. Mencari dan mengelompokkan kutipan-kutipan yang berhubungan dengan emosi positif dan emosi negatif. Cara klasifikasi tersebut dengan memisahkan bagian-bagian yang termasuk bagian data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat utama. Moleong (2017:9) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini digunakan kartu pencatat data untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi data sesuai dengan jenis data.

Teknik analisis data menggunakan teknik kajian isi. Data dilakukan dengan cara mengatur urutan data, mengelola data serta mengorganisasikannya. Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni 2014:34) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah data-data yang telah dikumpulkan akan melalui proses pengkajian keabsahan data agar diperoleh hasil yang objektif, adapun teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data-data tersebut adalah teknik triangulasi teori, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan kecukupan referensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian adalah hasil dari sebuah penelitian yang sudah di klasifikasi sesuai dengan masalah penelitian yang dikemukakan peneliti. Tujuannya untuk memperlihatkan beberapa emosi dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina yang terdapat dalam aspek masalah penelitian. Peneliti memaparkan analisis emosi positif dan emosi negatif yang terdapat dalam novel yang berjudul "*Alone*" karya Chelsea Karina.

Emosi yang terdapat dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina secara keseluruhan adalah 51 data yakni pada emosi positif adanya emosi cinta sebanyak sepuluh data, emosi gembira

sebanyak enam data, dan pada emosi negatif adanya emosi sedih sebanyak sembilan data, emosi takut sebanyak tujuh data, dan emosi marah sebanyak sembilan belas data.

## PEMBAHASAN

### Analisis Emosi Positif dalam Novel *Alone* Karya Chelsea Karina

#### Cinta

Emosi cinta merupakan sebuah perasaan menyenangkan yang menjadi landasan hubungan antar sesama manusia yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak dalam diri setiap individu. Kutipan yang menunjukkan emosi cinta dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah

“Nah, dengar kan? jangan cemburu ya, Fatih sayangnya cuman sama lo kok.” (Karina, 2019:30).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Jeno merupakan teman sekolah Della yang berusaha memberitahu Della mengenai perasaan Fatih kepada Della. Della cemburu melihat Fatih duduk berdua bersama Dilla, karena Della begitu mencintai Fatih. Mendengar perkataan yang disampaikan Jeno membuat Della percaya bahwa Fatih juga mencintainya. Kutipan yang menunjukkan kata “*sayang*” adalah bentuk rasa cinta yang disampaikan kepada sepasang kekasih. Hal ini menunjukkan adanya rasa cinta Fatih kepada Della yang disampaikan melalui orang ketiga. Sesuai pendapat Goleman (Musman, 2018:4) yang mengatakan bahwa cinta meliputi: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, dan kasih sayang.

#### Gembira

Gembira merupakan sebuah perasaan menyenangkan yang datang secara tiba-tiba, baik untuk individu maupun orang yang terlibat disekitarnya mengenai apa yang menjadi harapan tertentu. Gembira dapat berupa terhibur, kenikmatan, kepuasan, senang, dan keinginan yang terpenuhi. Kutipan yang menunjukkan emosi gembira dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah

Ketua kelas masuk dengan gaduh, Della membuka matanya dan memperhatikan ketua kelas yang mengeluarkan aura kebahagiaan. “Woy, kabar gembira untuk kita semua.” Suara Davon memenuhi penjuru kelas. (Karina, 2019:28).

Kutipan di atas menjelaskan kegembiraan yang melibatkan orang lain disekitar orang yang sedang merasa gembira tersebut. Davon yang merupakan ketua kelas akan menyampaikan kabar gembira kepada semua teman sekelasnya. Info yang akan disampaikan Davon adalah kelas mereka mendapatkan jam kosong di jam mata pelajaran

Pak Dika. Hal ini tercermin pada kata “*gembira*” adalah senang hati. kata gembira



merupakan suatu tindakan senang hati yang melibatkan orang lain. Hal ini menunjukkan adanya rasa gembira Davon beserta teman sekelasnya ketika mendengar kabar bahwa Pak Dika tidak bisa masuk di kelas mereka karena ada keperluan. Sarwono (Murti, dkk, 2019:5) mengemukakan bahwa gembira biasanya disebabkan oleh hal-hal yang bersifat tiba-tiba atau *surprise* dan juga kegembiraan biasanya bersifat sosial yakni melibatkan orang-orang lain di sekitar orang yang sedang bergembira tersebut.

### **Analisis Emosi Negatif dalam Novel *Alone* Karya Chelsea Karina.**

#### **Sedih**

Sedih adalah perasaan yang tidak menyenangkan, sedih muncul ketika seseorang dihadapkan dengan masalah tertentu, seperti kehilangan orang yang disayangi ataupun sesuatu yang berharga dalam hidup seseorang. Kutipan yang menunjukkan emosi sedih dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah

“Di sini, Kak,” jeda Della seraya menunjuk dadanya. “Di sini rasanya sesak banget liat kalian bahagia tanpa gue, liat kalian senang saat gue **menderita**.” (Karina, 2019:68).

Kutipan di atas menjelaskan kesedihan yang dirasakan Della terhadap suatu keadaan tertentu. Della yang merasa sedih ketika melihat perlakuan keluarganya terhadap dirinya. Keluarga yang tidak pernah peduli kepada Della dan keluarga yang senang melihat Della hidup sengsara. Hal itu tercermin pada kata “**menderita**” yang artinya menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan, sehingga kata menderita merupakan bentuk rasa sedih seseorang ketika menanggung sesuatu hal yang tidak menyenangkan dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan adanya rasa sedih Della ketika dirinya harus menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan dalam hidupnya yang dilakukan oleh keluarganya sendiri. Stephen (Wahab, 2018:160) menjelaskan bahwa sedih, dalam kehidupan sehari-hari akan merasa sedih pada saat ia berpisah dari yang lainnya.

#### **Takut**

Takut adalah perasaan tidak menyenangkan yang muncul ketika seseorang merasa ngeri dalam menghadapi sesuatu yang akan mendatangkan bencana, seperti merasa ngeri kehilangan orang yang ia sayangi atau sesuatu yang berharga baginya. Kutipan yang menunjukkan emosi takut dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah

Fatih menghela napas. Ia pun mengusap pipi Della. “Maaf, maaf banget. Aku khawatir sama kamu dan aku juga **takut** acara yang udah disiapin lama akan kacau, Del.” (Karina, 2019:59).

Kutipan di atas menjelaskan Fatih takut terhadap sesuatu yang akan mendatangkan bahaya. Della yang sempat menubruk Papanya (Kepala Yayasan) saat berada di atas

panggung, membuat Fatih tidak percaya terhadap semua yang terjadi. Acara sekolah yang sudah lama disiapkan oleh anggota OSIS membuat Fatih takut akan adanya kegagalan maupun kekacauan disaat acaranya dimulai. Hal itu tercermin pada kata **“takut”** adalah merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana, sehingga kata takut merupakan suatu tindakan antisipasi menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana. Hal ini menunjukkan adanya rasa takut Fatih ketika acara yang sudah dipersiapkan cukup lama tiba-tiba mendatangkan bencana yang membuat acaranya bisa mengalami kegagalan. Goleman (Musman, 2018:3) mengatakan bahwa rasa takut, meliputi: rasa cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri, panik, dan fobia.

### **Marah**

Marah merupakan emosi tidak menyenangkan, emosi ini muncul ketika sesuatu yang tidak disukai benar-benar terjadi dalam diri seseorang. Kutipan yang menunjukkan emosi marah dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah

“Woy, gue nanya. Tadi lo bilang gue nggak malu? Ngerusak nama baik? Lah, apa urusannya sama lo semua? Gue baru jadi pacarnya ketos aja udah diomongin, gimana nanti gue jadi pacarnya presiden?” Della menarik napasnyanya. Ia **menarik kasar** rambut salah satu dari mereka. “Lo nggak tahu apa-apa. Nggak usah banyak omong, sekolahin tuh mulut lo. Bisanya ngomentarin hidup orang doang.” (Karina, 2019:36).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Della marah ketika hidupnya diusik oleh orang lain. Ketika jam pelajaran masih berlangsung Della bersama temannya diam-diam keluar untuk jajan di kantin sekolah. Di tengah asiknya mengobrol, tiba-tiba beberapa siswa yang berada di kantin membicarakan Della dan menjelek-jelekan Della. Della yang tidak sengaja mendengar perkataan itu membuat emosinya tidak terkendali dan langsung mengambil tindakan. Kutipan yang menunjukkan **“menarik kasar”**, menarik artinya menghela (supaya dekat), sedangkan kasar artinya bertingkah laku tidak lemah lembut, sehingga kata menarik kasar adalah bentuk marah seseorang yang ditunjukkan melalui tindakan menghela seseorang dengan bertingkah laku yang tidak lembut. Hal ini menunjukkan adanya rasa marah Della ketika kehidupannya diusik dan dijelek-jelekan oleh orang lain. Sagita, dkk (2019:4) Emosi marah meliputi: brutal, mengamuk, benci, jengkel, tersinggung, kesal hati, bermusuhan, dan tindak kekerasan. Adapun menurut Coleman dan Hammen (Sobur, 2016:346) bahwa marah menggerakkan kita untuk menyerang.

### **SIMPULAN**



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa Emosi dalam novel *Alone* Karya Chelsea Karina dengan menggunakan kajian Psikologi Sastra terdapat dua emosi yaitu emosi positif dan emosi negatif, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan juga pada sub-sub masalah penelitian. Adapun simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut: Emosi positif yang terdapat dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah emosi cinta dan emosi gembira. Emosi negatif yang terdapat dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah sedih, takut, dan marah. Adapun jumlah data emosi yang ditemukan dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina adalah sebanyak 51 data yang termasuk ke dalam bentuk emosi positif dan emosi negatif yang berbeda-beda.

## REFERENSI

- Alimin, A.A., & Sulastri, S. (2018). Nilai Keberanian dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 1-5.
- Agustina, R. (2016). Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan MN. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 3(1).
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra : Karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, P. O., Priyadi, A. T., & Wartiningsih, A. (2019). Emosi Tokoh dalam Novel Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi Tinjauan Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9).
- Musman, A. (2018). *Berdamai dengan Emosi: Kenali Emosi Hadapi Hidup*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Sagita, D., Syam, C., & Seli, S. (2019). Emosi Tokoh Utama Dalam Novel Yorick Karya Kirana Kejora. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10).
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Uli, I, & Lizawati. (2019). *Sastra Lama*. Pontianak: Enggang Media.
- Wahab, R. (2018). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.